

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian ini seringkali juga disebut sebagai penelitian artistik sebab prosesnya yang kerap kurang terpola. Kirk dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai tradisi dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara mendasar bergantung dari telaah atau pengamatan pada manusia baik dalam kawasan maupun peristilahannya. (Moleong, 2006, hal. 4).

Sesuai dengan tema pembahasan kami, maka jenis penelitian yang kami lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*). Yakni mengadakan penelitian di lapangan, mengamati peristiwa keseharian. Kami menggunakan jenis penelitian ini sebab ingin mencari titik temu (relevansi) antara teori dan praktik lapangan yang pada akhirnya mampu mendapatkan kesimpulan.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Pondok Modern Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta Jalan Piyungan KM. 2, Marangan, Bokoharjo, Prambanan, Bokoharjo, Prambanan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Lokasi ini diambil atas pertimbangan bahwa Pondok Modern Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta adalah lembaga pendidikan Islam yang idealnya mampu menerapkan pendidikan profetik. Adapun Subjek penelitian adalah komponen pendidikan meliputi : kepala sekolah/bagian kurikulum, pengajar, dan siswa.

C. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi Partisipan

Dalam proses penelitian ini, peneliti turut terlibat dalam aktivitas sehari-hari subjek yang ingin diteliti. Susan Stainback (1988) menyatakan “*In participant observation, the researcher observes what people do, listen to what they say and participates in their activities*”. Dalam hal ini observasi partisipatif adalah upaya mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.

Dalam penelitian ini, peneliti turut terlibat dalam aktivitas keseharian, aktivitas yang dilakukan oleh sumber data penelitian, mengikuti kegiatan keagamaan siswa di sekolah maupun pondok, aktivitas mengajar guru di kelas maupun di luar kelas, di sekolah maupun di dalam pondok. Kegiatan ini dalam upaya mengamati aktivitas sumber penelitian lebih dekat, dalam dan luas. Dalam observasi yang akan dilakukan di Pondok Pesantren Modern Mbs Yogyakarta, kami turut terlibat dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

b. Wawancara/Interview

Wawancara dapat diartikan sebagai interaksi percakapan dalam upaya menggali informasi untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini upaya wawancara yang peneliti lakukan demi tercapainya tujuan penelitian yang kami lakukan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian terstruktur, yakni pertukaran informasi antar peneliti dan subjek yang diteliti sesuai dengan pedoman wawancara yang telah kami persiapkan (Haris, 2014).

Dalam penelitian ini, peneliti mempersiapkan pedoman wawancara (*guide line interview*) untuk selanjutnya diberikan kepada subjek penelitian, pedoman wawancara dipersiapkan berdasarkan kajian teoritik mengenai nilai pendidikan profetik pada pendidikan agama Islam. Dalam hal ini, peneliti meminta pendapat dan ide-ide dari subjek penelitian.

c. Dokumen

Dokumen adalah metode yang dilakukan dengan menganalisis dokumen-dokumen atau catatan yang telah berlalu. Hal ini dilakukan untuk memperkuat kredibilitas data yang kami dapatkan.

Dokumen penelitian yang peneliti kumpulkan adalah catatan yang berkaitan dengan profil sekolah terkait, struktur sekolah, pendataan siswa dan guru kurikulum pembelajaran dan perangkat pembelajaran.

d. Triangulasi

Traingulasi diartikan sebagai pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2017). Peneliti dalam hal ini mengumpulkan data yang telah didapatkan sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada.

Dalam penelitian yang peneliti lakukan di Pondok Pesantren Modern MBS Yogyakarta, peneliti menggunakan observasi partisipan, wawancara mendalam serta dokumentasi untuk menjadi sumber data secara serempak.

D. Uji Kredibilitas

Kredibilitas yaitu memeriksa mengenai keabsahan sebuah data. Yang digunakan untuk menyanggah kepada penelitian kualitatif yang juga tidak terpisahkan dari penelitian kualitatif.

Teknik yang digunakan dalam menentukan keabsahan yaitu:

a. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan sangat dibutuhkan sebagai cara dalam proses analisis yang dapat diperhitungkan.

b. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Teknik yang dilakukan yaitu dengan cara mempublikasikan hasil sementara maupun hasil akhir dalam bentuk diskusi yang dilakukan bersama kelompok dengan rekan-rekan yang memiliki pemikiran yang sama.

E. Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. data yang diperoleh dari sumber data mencoba untuk diorganisasikan, menjabarkan unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih perihal penting yang hendak dipelajari serta membuat kesimpulan.

Menurut Nasution sebagaimana yang dikutip dalam (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2017) menyatakan “Analisis telah dimulai semenjak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, berlangsung terus menerus hingga penulisan hasil penelitian”. Dalam penelitian kualitatif yang kami lakukan, analisis data lebih terfokus pada proses di lapangan dengan pengumpulan data.

Peneliti melakukan analisis data terlebih dahulu sebelum memasuki lapangan, analisis didapatkan dari data sekunder dalam rangka menentukan fokus penelitian.

Analisis data dilakukan saat pengumpulan datang berlangsung dan setelah data terkumpul dalam waktu tertentu. Data yang sudah didapatkan kemudian dilakukan reduksi data. Selanjutnya merangkum serta memilah fokus pada hal hal penting serta mencari tema dan polanya. Selanjutnya adalah penyajian data, upaya ini dilakukan untuk mengorganisir data, tersusun dalam pola hubungan sehingga mudah untuk memahami. Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan diawal masih bersifat sementara. Bilamana pengumpulan data telah valid dan konsisten maka kesimpulannya telah dapat dikatakan kredibel, dapat dipercaya.